

**ANALISIS PEMBANGUNAN FASILITAS UMUM KABUPATEN
KARIMUN (STUDI KASUS PADA FASILITAS JEMBATAN
PENYEBERANGAN ORANG DI JL. AHMAD YANI TANJUNG BALAI
KARIMUN)**

**Oleh:
Wulandari Syaputri Pratama
NIM. 180563201061**

Abstrak

Jalan Ahmad Yani merupakan salah satu kawasan yang cukup ramai dilalui oleh pengendara di Tanjung Balai Karimun yang saat ini telah menyediakan fasilitas penyeberangan berupa jembatan penyeberangan orang, karena tingkat aktivitas serta lalu lintas yang cukup tinggi pada kawasan tersebut, dan potensi rawan kecelakaan yang cukup besar juga memiliki potensi dalam mendukung perencanaan kawasan sesuai dengan arahan masyarakat setempat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep John J. Fruin dengan menggunakan enam indikator. Adapun hasil penelitian dilihat dari indikator yang dipakai yaitu: 1) Keselamatan (*Safety*) yaitu bisa dikatakan belum optimal berdasarkan Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2) Keamanan (*Security*) dalam hal ini belum optimal karena kendala masih barunya penyelesaian pembangunan, 3) Kemudahan (*Convenience*) bisa dikatakan masih jauh tujuan yang ingin dicapai, 4) Kelancaran (*Continuity*) dilihat dari kelancaran pembangunan masih minim, 6) Kenyamanan (*Comfort*) dalam hal ini masih belum optimal karena masih banyak fasilitas pendukung yang masih belum tersedia. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pembangunan fasilitas jembatan penyeberangan orang (JPO) di Jalan Ahmad Yani Tanjung Balai Karimun berdasarkan pengguna. Walaupun sebagian masyarakat yang masih kurang sadar akan bahayanya menyeberang di jalan raya dan tidak menggunakan fasilitas jembatan penyeberangan orang di Jl. Ahmad Yani.

Kata Kunci: Pembangunan, Fasilitas Umum, Jembatan Penyeberangan Orang.

**ANALYSIS OF DEVELOPMENT OF PUBLIC FACILITIES IN KARIMUN
DISTRICT (CASE STUDY ON THE PEOPLE CROSSING BRIDGE
FACILITY ON AHMAD YANI TANJUNG BALAI KARIMUN)**

By:
Wulandari Syaputri Pratama
NIM. 180563201061

Abstract

Ahmad Yani street is one of the areas that is quite crowded by motorists in Tanjung Balai Karimun which currently provides crossing facilities in the form of a pedestrian bridge, because the level of activity and traffic is quite high in the area, and the potential for accident prone is quite large as well. has the potential to support regional planning in accordance with the direction of the local community. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. This study uses the concept of John J. Fruin by using six indicators. The results of the study are seen from the indicators used, namely: 1) Safety, which can be said to be not optimal based on Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, 2) Security in this case is not optimal because the obstacles are still new. completion of development, 3) Convenience can be said to be still far from the goals to be achieved, 4) Continuity seen from the smoothness of development is still minimal, 6) Comfort in this case is still not optimal because there are still many supporting facilities that are still not yet available. The purpose of this study is to analyze the construction of pedestrian bridge facilities (JPO) on Jalan Ahmad Yani Tanjung Balai Karimun based on users. Although some people are still not aware of the dangers of crossing the highway and do not use the pedestrian bridge facility on Jl. Ahmad Yani.

Keywords: Construction, Public Facilities, Pedestrian Bridge.